Wabah Makin Menyebar Karena Salah Jalan dalam Beragama



Coba baca dulu kisah ini disebutkan kejadian nyata yang terjadi di masa Ibnu Hajar Al-Asqalani dan pada masa sebelum beliau, sama-sama dulu pernah terjadi wabah. Namun salah dalam penyikapan karena berbuat hal yang tidak diizinkan dalam agama.

Ibnu Hajar Al-Asqalani rahimahullah menceritakan dalam Badzlu Al-Maa'uun fii Fadhli Ath-Thaa'uun (hlm. 329), "Aku coba ceritakan, telah terjadi di masa kami ketika terjadi wabah ath-tha'un di Kairo pada 27 Rabiul Akhir 833 Hijriyah. Awalnya baru jatuh korban meninggal di bawah empat puluh. Kemudian orang-orang pada keluar menuju tanah lapang pada 4 Jumadal Ula, setelah sebelumnya orang-orang diajak untuk berpuasa tiga hari sebagaimana dilakukan untuk shalat istisqa' (shalat minta hujan). Mereka semua berkumpul, mereka berdoa, kemudian mereka berdiri, dalam durasi satu jam lalu mereka pulang. Setelah acara itu selesai, berubahlah korban yang meninggal dunia menjadi 1.000 orang di Kairo setiap hari. Kemudian jumlah yang jatuh korban pun terus bertambah."

Di halaman sebelumnya, Ibnu Hajar Al-Asqalani rahimahullah mengatakan, "Adapun kumpul-kumpul (untuk mengatasi wabah) sebagaimana dilakukan, maka seperti itu termasuk bidah. Hal ini pernah terjadi saat wabah ath-tha'un yang begitu dahsyat pada tahun 749 Hijriyah di Damaskus. Aku membacanya dalam Juz Al-Munbijy setelah ia mengingkari pada orang yang mengumpulkan khalayak ramai di suatu tempat. Di situ mereka berdoa, mereka berteriak keras. Ini terjadi pada tahun 764 H, ketika itu juga tersebar wabah ath-tha'un di Damaskus. Ada yang menyebutkan bahwa hal itu terjadi pada tahun 749 H, di mana orang-orang keluar ke tanah lapang, masa jumlah banyak ketika itu keluar di negeri tersebut, lantas mereka beristighatsah (minta dihilangkan bala). Ternyata setelah itu

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/wabah-makin-menyebar-karena-salah-jalan-dalam-beragama/
Tanggal download: 13 November 2026, 07:11 WIB

wabah tadi makin menyebar dan makin jatuh banyak korban, padahal sebelumnya korban tidak begitu banyak.”

Pelajaran penting:

segala sesuatu berdasarkan ilmu, bukan berdasarkan semangat.

kadang maslahat kemanusiaan lebih didahulukan dari maslahat keagamaan.

harusnya yang ditimbang-timbang dalam ibadah adalah kaidah:

??? ??????? ???? ??? ??? ???????

“Menolak bahaya lebih didahulukan daripada meraih maslahat.”

Renungkanlah!

Maka silakan Anda timbang-timbang yang sama-sama terjadi di negeri lain bahkan di negeri kita sendiri ada yang karena kebodohan dan salah strategi. Ada juga amalan khurafat yang diamalkan masyarakat.

Di Malaysia, jumlah korban terinfeksi corona bertambah drastis dalam sehari gegara ulah jamaah yang mengundang ribuan orang dari berbagai negara untuk berkumpul. Jamaah ini juga nyaris membuat hal yang sama dengan mengadakan ijtimak dunia di Gowa, Sulawesi Selatan.

Di Iran, virus corona makin menyebar karena pengkultusan kaum syiah dengan mencium kuburan orang-orang saleh mereka.

Di Korea Selatan, virus corona makin menyebar karena ada satu pasien positif corona yang tidak mengindahkan keadaannya lalu menyebarkan virus pada saat misa gereja.

Ada lagi seorang tokoh panutan menyarankan makan bawang ditambah shalawat 1616 kali untuk mencegah wabah.

Ada juga yang meyakini dengan memajang foto seorang tokoh, wabah akan sulit masuk dalam rumah.

Ada lagi ritual tolak bala dengan mengumpulkan masa dalam jumlah besar di beberapa daerah di negeri kita.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/wabah-makin-menyebar-karena-salah-jalan-dalam-beragama/
Tanggal download: 13 November 2026, 07:11 WIB

Maka cerdaslah dalam beragama dalam menyikapi wabah.

Baca Juga: Khurafat Saat Wabah Corona: Buat Sayur Lodeh Tujuh Macam

Lebih jelasnya tentang kisah pada masa Ibnu Hajar, silakan kaji lebih jauh dari buku:

20 Doa dan Dzikir Saat Wabah Melanda

#DarushSholihin, Kamis siang, 1 Syakban 1441 H, 26 Maret 2020

Oleh: Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumasyho.Com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/wabah-makin-menyebar-karena-salah-jalan-dalam-beragama/
Tanggal download: 13 November 2026, 07:11 WIB